

**THE EFFECT OF THE MAKE A MATCH TYPE COOPERATIVE  
LEARNING MODEL ON IPS LEARNING OUTCOMES  
STUDENTS OF CLASS IV SD NEGERI 10 RIVER  
SAPIH KOTA PADANG**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE  
A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 10 SUNGAI  
SAPIH KOTA PADANG**

**Yen Gusmaneli<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>SD Negeri 10 Sungai Sapih, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, 25175, Padang,  
Indonesia

\*Corresponding Author: Pebriyenni@bunghatta.ac.id

Naskah diterima: April ;direvisi: Mei; disetujui: Juni

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of cooperative learning model type Make A Match on student learning outcomes on learning IPS. The type of this research is experimental research. The population in this study is all students of class IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang, amounting to 167 people. The sample in this research is the students of class IVB As the experimental class and the class IVC As the control class that the way of sampling using random sampling. The data collected in the form of students' IPS learning outcomes. Data collection techniques in this study using the test. The test he used was an objective test. Data obtained from statistical test. The result of the research on the students' IPS test result showed the average score of IPS learning result in the experimental class that is 84.24 and the control class is 75.74. Hypothesis testing using  $t$ -test shows  $t_{hitung} > t_{table}$ , with  $t_{count}$  equal to 3,56 and  $t_{table}$  value equal to 2 at significant level 0,05. Based on the result of this research can be concluded that there is influence of learning result of IPS student of experiment class by using make learning model Make A Match*

**Keywords:** Learning Results, IPS, Make A Match

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang yang berjumlah 167 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB Sebagai kelas eksperimen dan kelas IVC Sebagai kelas kontrol yang cara pengambilan sampelnya menggunakan random sampling. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang dia gunakan adalah tes objektif. Data diperoleh

dari uji statistik. Hasil penelitian terhadap hasil tes IPS siswa menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas eksperimen sebesar 84,24 dan kelas kontrol sebesar 75,74. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan thitung > ttabel, dengan thitung sebesar 3,56 dan nilai ttabel sebesar 2 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, IPS, *Make A Match*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina siswa menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Susanto (2014:19), “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik maupun aspek moralnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji, tanggal 11 Januari 2017 dan 16 Januari 2017 pada saat pembelajaran IPS SK 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan tujuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi, KD 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Pada proses pembelajaran metode yang digunakan guru pada kedua pertemuan tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sebagaimana yang diketahui bahwa metode pembelajaran ceramah ini lebih berpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab dalam kegiatan proses pembelajaran tidak optimal selain itu, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran IPS berlangsung, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mendengar pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kelima guru kelas IV SDN 10 Sungai Sapih, peneliti memperoleh informasi bahwa alasan guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas karena kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti di SDN Sungai Sapih hanya ada dua LCD, selain itu kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran dikelas. Situasi

pembelajaran sebagaimana yang disebutkan mengakibatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS rendah serta tidak mencapai Krateria Ketuntasan Minimum (KKM).Dimana KKM yang ditetapkan oleh SDN 10 Sungai Sapih yaitu 80.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian upaya mengatasi permasalahan yang terjadi didalam kelas . Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk menunjang hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran seperti model *Make A Match*. Shohimin (2014:98), menyatakan bahwa, ”pelaksanaan model *Make A Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *Make A Match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pada pembelajaran IPS di SD Negeri 10 Sungai Sapih Kota Padang.

Hasil belajar sebagai tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengetahui suatu mata pelajaran.Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sifat dan sikap kearah positif.

Menurut Sudjana (2012:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu CahyaMuni (2016) dari Universitas Lampung dengan Judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bali Sadhar Utara Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada penggunaan Model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bali Sadhar Utara Tahun Ajaran 2015/2016 yang diketahui dari rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 59. Hasil pengujian hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar  $12,280 > t_{tabel}$  yaitu 2,013. Apabila dilihat dari probalitasnya (sig)  $0,000 < 0,005$ , maka pengaruh model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS sangat signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Make A Match* dapat berpengaruh prestasi belajar IPS.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. MenurutLufri (2005:60) “penelitian eksperime nadalah penelitian yang melakukan perlakuan (manipulasi) terhadap variabel penelitian (variabel bebas). Kemudian, mengamati konsekuensi perlakuan terhadap objek penelitian (variabel terikat)”.

### **2. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian tersebut maka objek dari penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga rancangan penelitian yangdigunakan adalah Random Terhadap Subjek.

### **3. Populasi dan Sampel**

Lufri (2005:78-79), “populasi merupakan kelompok tertentu dari sesuatu (orang, benda, peristiwa, dan sebagainya) yang dipilih oleh peneliti yang hasil studinya atau penelitiannya dapat digeneralisasikan terhadap kelompok tersebut”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SD Negeri 10 Sungai Sapih yaitu terdiri dari 5 kelas.

Dalam penelitian ini Peneliti mengambil kelas IV<sub>B</sub> dan IV<sub>C</sub> SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang sebagai sampel. Mengingat kelas IV di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang terdiri dari lima kelas maka Teknik yang dipakai untuk mengambil sampel adalah teknik *Random Sampling* (acak). Artinya setiap kelas berkesempatan untuk menjadi kelas eksperimen dan kontrol dari kelas IV yang berjumlah lima kelas, Menurut Lufri (2005:83) “*Random Sampling* adalah pengambilan sampel di lakukan secara acak, artinya setiap anggota populasi atau unit dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti mengambil berdasarkan nilai rata-rata ujian semester 1

#### **4. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Make A Match* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Sedangkan variabel terikat adalah gejala yang timbul akibat perlakuan yang diberikan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih kota Padang tahun pelajaran 2016/2017.

#### **5. Data dan Sumber Data**

Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa “data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka”. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **6. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

##### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat kisi-kisi soal tes uji coba, mempersiapkan dan menyusun soal-soal tes akhir, dan menetapkan jadwal penelitian.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

##### **c. Tahap Akhir**

Tahap akhir yaitu dengan memberikan tes akhir kepada kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) setelah pokok pembahasan selesai dipelajari.

#### **7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah tes. Sudjana (2012:25) “tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris”.

### 8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang berbentuk objektif dengan jumlah 25 butir soal. Analisis soal tes digunakan dengan melihat tingkat kesukaran soal (TK), daya pembeda soal (DP), dan Reliabilitas tes, dapat disimpulkan semua soal diterima dengan tingkat reliabilitas tes adalah  $r_{11} = 0,85$ .

### 9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan dua rata-rata. Dalam penelitian ini dilihat dari aspek ranah kognitif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 20 Maret 2017 sampai 24 April 2017 dengan materi pelajaran yaitu SK: 2 Mengenal sumber daya alam (SDM), aktivitas sosial, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dan dengan KD 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dan KD 2.4 Mengenal kehidupan sosial di daerah.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masing-masing kelas dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dimana pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada akhir pertemuan kedua peneliti memberikan tes kepada siswa dengan bentuk soal. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa setelah melaksanakan 2 kali pertemuan. Hasilnya seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Persentase nilai hasil belajar siswa I dan II**

Kelas Sampel	Nilai Ilmu Pengetahuan Sosial		
	$x_{max}$	$x_{min}$	$\bar{x}$
Eksperimen	100	50	78,82
Kontrol	100	40	73,15

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol dan jumlah siswa yang tuntas pada kelas eksperimen lebih banyak dari pada jumlah siswa yang tuntas pada kelas kontrol. Pada akhir pertemuan keempat peneliti memberikan tes kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa setelah melaksanakan 4 kali pertemuan Hasilnya seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Persentase nilai hasil belajar siswa pertemuan III dan IV**

Kelas Sampel	Nilai Ilmu Pengetahuan Sosial		
	$x_{max}$	$x_{min}$	$\bar{x}$
Eksperimen	90	60	79,12
Kontrol	90	50	73,87

Setelah keempat pertemuan terlaksana maka dilakukan tes akhir. Tes akhir dilakukan pada hari Senin tanggal 24 April 2017 pukul 07.30-08.40 di kelas eksperimen dan pukul 08.50-10.00 di kelas kontrol. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari tes akhir yang diberikan pada kelas sampel. Pada kelas eksperimen diikuti oleh 34 orang siswa dan kelas kontrol 31 orang siswa. Tes akhir terdiri dari 25 soal objektif. Setelah dilaksanakan tes akhir diperoleh hasil belajar IPS siswa. Berdasarkan perhitungan didapat nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ), simpangan baku (s), skor tertinggi ( $x_{max}$ ), skor terendah ( $x_{min}$ ) tes akhir kelas sampel sesuai dengan Tabel 3.

**Tabel 3. Perhitungan Rata-rata ( $\bar{x}$ ), Simpangan Baku (s), Skor Tertinggi ( $x_{max}$ ), Skor Terendah ( $x_{min}$ ) Tes Akhir Kelas Sampel**

Kelas	$\bar{x}$	S	$x_{max}$	$x_{min}$
Eksperimen	80,46	10,69	100	56
Kontrol	74,62	9,46	92	52

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol, kemudian dilihat dari persentase ketuntasan pada tes akhir, jumlah siswa yang tuntas pada kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan jumlah siswa yang tuntas pada kelas kontrol.

## 2. Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang, tahun pelajaran 2016/2017. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan perbandingan hasil tes belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan data hasil belajar kedua kelas sampel digunakan uji *Liliefors*. Dari uji normalitas yang dilakukan pada kedua kelas sampel didapatkan harga  $L_{hitung}$  ( $L_0$ ) dan harga  $L_{tabel}$  ( $L_t$ ), pada taraf nyata  $\alpha$  0,05 yaitu kelas eksperimen memiliki  $L_0 < L_t$  yaitu  $0,0709 < 0,1381$  maka data berdistribusi normal dan untuk kelas kontrol memiliki  $L_0 < L_t$  yaitu  $0,1006 < 0,1591$  maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan uji F yaitu didapatkan hasil perhitungan homogenitas antara data kedua kelas sampel diperoleh harga  $F_{hitung} = 1,15$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,82$  untuk taraf nyata  $\alpha$  0,05 dengan dk 34;31, sehingga dapat dinyatakan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua kelas sampel memiliki varians yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikemukakan diterima atau ditolak. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas telah diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, pada uji hipotesis ini digunakan uji-t. Hasil dari uji-t yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 3,56$  sedangkan  $t_{tabel} = 2$  pada taraf nyata  $\alpha 0,05$  dan  $dk = 63$  Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDNegeri 10 Sungai Sapih Padang, tahun pelajaran 2016/2017.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar IPS siswa kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa model *Make A Match* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes akhir yang diikuti kedua kelas sampel yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen 84,24 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 75,74. Dengan demikian dapat dilihat bahwa penerapan model *Make A Match* merupakan suatu cara yang efektif membuat variasi suasana belajar siswa dalam kelas.

### 4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kontrol terhadap karakteristik sampel yang hanya diteliti pada aspek hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS yang menggunakan model *Make A Match* sehingga variabel-variabel lain tidak ikut diteliti.

## SIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Make A Match* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu di lihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang yang diajarkan dengan model pembelajaran *Make A Match* adalah 82,24 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 75,74 dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,56 > 2$ ) dengan demikian  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDNegeri 10 Sungai Sapih Padang, tahun pelajaran 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cah Muni, Ayu Putu. 2016. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bali Sadhar Utara Tahun Ajaran 2015/2016 “. Skripsi. Universitas Lampung.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.